



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, pergantian komisaris, pergantian direksi, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap *voluntary auditor switching*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2012. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan, dan banyaknya observasi dalam penelitian ini berdasarkan jumlah perusahaan dan lama periode yaitu sebesar 54. Hasil penilaian model fit menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data. Hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan *Nagelkerke R square* menunjukkan nilai 0,663 yang berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabilitas variabel dependen adalah sebesar 66,3%. Pengujian kelayakan model regresi dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Test* menunjukkan bahwa model regresi dapat diterima karena model mampu memprediksi nilai observasinya. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan model regresi

untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan *voluntary auditor switching* adalah sebesar 89,7%, sedangkan kekuatan model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tidak melakukan *voluntary auditor switching* adalah sebesar 84%. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian signifikansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *voluntary auditor switching* atau H_{a1} diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi untuk variabel opini audit sebesar $-4,251$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Divianto (2011) yang menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Susan dan Trisnawati (2011) dan Astrini dan Muid (2013) yang menyatakan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.
2. Pergantian komisaris tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *voluntary auditor switching* atau H_{a2} ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi untuk variabel pergantian komisaris sebesar $0,028$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,976$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rahmawati (2011) yang menyatakan bahwa pergantian komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor*

switching. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meryani dan Mimba (2013) yang menyatakan bahwa pergantian komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.

3. Pergantian direksi tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *voluntary auditor switching* atau H_{a3} ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi untuk variabel pergantian direksi sebesar 1,475 dan tingkat signifikansi sebesar 0,127 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Lestari (2012) dan Widowati (2012) yang menyatakan bahwa pergantian direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Sebaliknya, Susan dan Trisnawati (2011) dan Sinarwati (2010) yang menyatakan bahwa pergantian direksi berpengaruh positif signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.
4. Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural dari total aset tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *voluntary auditor switching* atau H_{a4} ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi untuk variabel total aset sebesar -0,030 dan tingkat signifikansi sebesar 0,908 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Syahtyadi (2012) dan Pratitis (2012) yang menyatakan bahwa ukuran klien tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rizkilah (2012) yang

menyatakan bahwa ukuran klien berpengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching*.

5. *Financial Distress* yang diprosikan dengan *Altman Z-score* tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *voluntary auditor switching* atau H_{a5} ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -1,296 dan tingkat signifikansi 0,179 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pratitis (2012) dan Aprilia (2012) yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Sinarwati (2010) yang menyatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.
6. Opini audit, pergantian komisaris, pergantian direksi, ukuran perusahaan, dan *financial distress* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *voluntary auditor switching* atau H_{a6} diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *omnibus tests of model coefficients* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkilah (2012) yang menyatakan bahwa ukuran auditor, ukuran klien, pergantian manajemen, masalah keuangan perusahaan, opini audit, dan *audit fee* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tahun 2010-2012 untuk tahun pengamatan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel opini audit, pergantian komisaris, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, dan *financial distress* sebagai variabel independen. Penggunaan variabel independen ini masih menghasilkan *Nagelkerke R square* yang tidak terlalu tinggi yaitu 66,3%.
3. Penelitian ini hanya melihat pergantian KAP sebagai *auditor switching*.

C. Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode amatan yang lebih panjang, misalnya 5 tahun, agar hasil penelitian dapat lebih mewakili sampel.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen, misalnya pergantian komite audit dan *fee audit*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan pergantian KAP serta pergantian auditor independen sebagai *auditor switching*.